

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa sekarang ini seiring berjalannya waktu adanya perubahan dari kemajuan teknologi informasi juga komunikasi abad 21 sangat berlainan dengan era yang lebih dahulu. Pada abad ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh dan mengharuskan peserta didik maupun guru untuk dapat menguasai serta mengikuti kemajuan teknologi informasi juga komunikasi. Pada abad ini guru mengalami tantangan yang jauh lebih besar di era sebelumnya, karena salah satunya proses pembelajaran untuk saat ini yang terkena dampak Pandemi *Covid-19* proses pembelajaran berbasis *online* atau daring. Proses pembelajaran adalah alat terbaik untuk peserta didik upaya meningkatkan pengetahuan dan *skill*.

“Proses pembelajaran ialah suatu proses komunikasi langsung dengan sistem, sehingga media pembelajaran menempati posisi penting dalam sistem pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak akan terjadi adanya proses pembelajaran yang dimana sebagai proses komunikasi yang tidak akan berjalan dengan maksimal. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembelajaran (Daryanto. 2010, hlm 7)”.

Pembelajaran ialah suatu proses hubungan peserta didik dengan pendidik dan proses belajar mengajar agar keduanya mampu belajar dengan benar. Sedangkan proses pembelajaran *online* ialah suatu metode ajar yang model pembelajarannya menggunakan model interaktif berbasis internet dan menggunakan aplikasi *online*. Proses pembelajaran secara langsung atau disebut juga dengan tatap muka merupakan strategi untuk melatih peserta didik melalui pengetahuan dimana peserta didik juga harus memahami konsep secara utuh. Menggunakan pembelajaran secara eksklusif siswa akan lebih mampu mengerti materi yang diberikan oleh guru melalui postur paras, postur motilitas, dan postur gerak ekspresi guru sehingga peserta didik akan lebih cepat tanggap dalam mengetahui materi secara pribadi atau tatap muka.

Di masa pandemi ini sistem pembelajaran berubah dengan cepat karena adanya Pandemi *Covid-19*, sistem pembelajaran di Indonesia berubah menjadi sistem

pembelajaran berbasis *online*. Dengan pembelajaran secara *online* sejauh ini peneliti lihat peserta didik belum maksimal dalam memahami materi maupun dalam melaksanakan proses pembelajarannya ditambah menuai adanya berbagai masalah dimana dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran yaitu:

1. Terbatasnya keterampilan teknologi informasi juga komunikasi oleh pendidik dan peserta didik.
2. Kurangnya sarana juga prasarana yang memadai.
3. Keterbatasan akses internet yang ada
4. Kurangnya persiapan penyediaan anggaran.

Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Indonesia pada saat pandemi ini yaitu dengan moda daring tidak efektif dan efisien untuk memberikan pembelajaran mata pelajaran pada peserta didik. Akan tetapi, proses belajar *online* juga dapat memberikan hal positif bagi peserta didik dalam banyak hal, terutama ketika ada kecemasan sosial; karena mereka dapat dengan bebas bertanya dan berkomentar tanpa merasa malu terhadap peserta didik lain. Teknologi sangat mempengaruhi pembelajaran *online* ini pada peserta didik yang dimana dapat mendukung perubahan yang sangat mendasar seperti meningkatkan kinerja belajar peserta didik. Dengan penerapan teknologi diharapkan keberhasilan belajar peserta didik semakin efektif dan efisien. Dengan demikian pembelajaran peserta didik juga akan maksimal. Proses pembelajaran *online* berlangsung, media pembelajarannya menggunakan beberapa *Learning Management System* seperti *google classroom* dan menggunakan *platform whatsapp*. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana perbandingan media pembelajaran secara moda daring menggunakan aplikasi *google classroom* dan *platform whatsapp*.

Pendidikan pancasila dan kewarganearaan (PPKn) ialah salah satu mata ajar yang penting dan memiliki peran terbesar terhadap penataan suatu karakter peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga hasilnya peserta didik dapat menjadi warga negara yang mempunyai rasa cinta akan tanah air terhadap bangsa dan negara Indonesia yang tinggi serta membentuk warga negara yang cerdas, baik, dan demokratis.

SMP Pasundan 3 Bandung adalah contoh dari banyaknya sekolah swasta di kota Bandung yang telah mampu menggunakan *e-learning* untuk sebagai media proses pembelajaran. *Google classroom* dan *whatsapp group* adalah aplikasi proses kegiatan pembelajaran *e-learning* yang digunakan sebagai media pembelajaran oleh sekolah menengah pertama. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menyediakan materi juga media pembelajaran seperti *video* dan *power point* sehingga peserta didik dapat langsung membaca serta menguasai materi yang diberikan melalui kedua *platform* tersebut. Namun selain itu, penugasan disediakan oleh guru untuk peserta didik dan hasil laporannya dikirimkan melalui *google classroom* atau *whatsapp*, karena berbagai macam kendala maka alternatif lainnya untuk mengumpulkan tugas dan presensi di dua (2) Aplikasi tersebut. *Google classroom* dan *whatsapp group* merupakan media yang bermanfaat untuk membagikan materi, soal, serta ujian tanpa harus menggunakan media cetak.

Adanya beberapa fakta bahwa dampak pembelajaran secara moda daring ini sangat besar bagi peserta didik, karena peserta didik juga mengalami kerugian mendasar dalam proses penilaian, misalnya peserta didik yang memiliki target *skill* maupun keahlian tertentu, peserta didik yang seharusnya mendapatkan penghargaan atau penilaian lebih dari kemampuan yang ia miliki dan yang harusnya dinilai tetapi dikarenakan pembelajaran secara moda daring peserta didik tidak memperoleh penilaian yang semestinya didapatkan.

Menurut perbahasan yang sudah diulas di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengkaji sejauh mana proses pembelajaran menggunakan *google Classroom* dan *whatsapp group* serta mengkaji perbandingan media pembelajarannya yaitu dengan dua (2) media pembelajaran *online* tersebut di era pandemi COVID-19 ini. Maka dari itu penelitian ini akan fokus meneliti tentang **“Perbandingan Media Pembelajaran *Whatsapp Group* dengan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam penjelasan permasalahan di atas dapat di pahami bahwa permasalahannya ialah:

1. Perkembangan teknologi harus dapat dimiliki oleh peserta didik dan pendidik dengan cara mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Pembelajaran menggunakan moda daring, salah satunya menggunakan *platform whatsapp group* dan *google classroom* merupakan suatu tuntutan bagi tenaga pendidik.
3. Kurangnya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran selama berbasis moda daring.

C. Rumusan Masalah

Searah dengan permasalahan di atas, bahwa demikianlah dirumuskan pertanyaan penelitian ini ialah:

1. Apakah proses pembelajaran moda daring menggunakan aplikasi *whatsapp group* dan *google classroom* efektif untuk pembelajaran peserta didik?
2. Sejauh mana hasil perbandingan media pembelajaran menggunakan *whatsapp group* dengan *google classroom*?
3. Apakah proses pembelajaran moda daring menggunakan aplikasi *whatsapp group* dan *google classroom* mampu mengembangkan suatu hasil belajar peserta didik?
4. Sejauh mana efektifitas perbandingan media pembelajaran *whatsapp group* dengan *google classroom*?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Setujuan pada persoalan di atas, untuk itu maksud dari penelitian ini ialah sebagaimana mengetahui Perbandingan Media Pembelajaran *whatsapp group* dengan *google classroom*.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan bagi mendapatkan data pengetahuan tentang tujuan khusus, seperti sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran moda daring menggunakan aplikasi *whatsapp group* dan *google classroom* efektif untuk pembelajaran peserta didik.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana hasil perbandingan media pembelajaran menggunakan *whatsapp group* dengan menggunakan *google classroom*.
- c. Untuk mengetahui proses pembelajaran moda daring menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp* mampu mengembangkan kelebihan belajar peserta didik?
- d. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perbandingan media pembelajaran *whatsapp group* dengan *google classroom*?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam pengkajian ini penulis memberikan tambahan pengetahuan intelektual mengenai perbandingan pembelajaran baru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *online* yaitu *whatsapp group* dengan *google classroom*. Selain itu juga, diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak hasil riset dari yang sudah ada sebelumnya serta mampu menjadi sebuah pijakan bagi observasi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mampu mengembangkan profesionalitas dalam mengajar dalam proses KBM secara *online* dimasa Pandemi COVID-19 ini.

b. Bagi Peserta didik

Mampu meningkatkan keberanian peserta didik untuk memilih aplikasi mana yang memudahkan mereka untuk mengikuti pembelajaran *via online* disaat Pandemi COVID-19 ini.

c. Bagi Guru

Hasil riset ini dipijakan mampu mendapatkan:

- 1) Mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.
- 2) Meningkatkan guru agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam meninjau dan memilih alat belajar yang efisien di era pandemi *COVID-19* seperti ini terhadap entitas yang telah diberikan;
- 3) Menjadikan guru lebih memahami secara mendalam dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terkhusus pada materi disaat pandemi *COVID-19*.
- 4) Dapat mengetahui aplikasi mana yang lebih di minati oleh peserta didik untuk selalu mengikuti KBM *online* dimasa Pandemi *COVID-19* ini dan meningkatkan pembelajaran PPKn.

d. Bagi Sekolah

Hasil yang didapat pada penelitian ini mampu:

- 1) Meningkatkan hasil belajar PPKn di SMP Pasundan 3 Bandung ini pada masa pandemi covid-19, dan dapat menjadikan suatu kontribusi positif.
- 2) Menjadikan sarana berlatih untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik di sekolah.
- 3) Memajukan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran secara *online* yang dapat digunakan bagi seorang pendidik. Sekolah dapat mendukung guru untuk mewujudkan model pembelajaran yang lebih bermacam-macam dengan menggunakan media pembelajaran *online*.

e. Manfaat bagi Pembelajaran PPKn

Dari penelitian ini hasil yang didapat mampu dijadikan masukan serta alternatif untuk menyempurnakan pelaksanaan proses pembelajaran PPKn.

f. Manfaat bagi Jurusan PPKn

Hasil riset ini mampu dibuat sebagai referensi bagi guru jurusan PPKn dalam mereparasi proses pembelajrang daring agar peserta didik dapat aktif mengumpulkan tugas dan mengisi presensi.

F. Definisi Operasional

Dalam poin ini dilakukan untuk menghindari salah pengertian atas istilah-istilah yang ada di permasalahan ini, untuk itu peneliti merumuskan penjelasan yang akan dijelaskan kedalam poin definisi operasional ialah:

- a. Media pembelajaran menurut (Joko, Endro. 2013) adalah materi, alat dan bahan serta metode yang digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran, bertujuan untuk melakukan proses pembelajaran dengan *two-way* yaitu interaksi antara guru dengan peserta didik agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- b. *WhatsApp Group* adalah salah satu fitur obrolan dalam aplikasi *WhatsApp* dapat membentuk sebuah proses belajar mengajar yang mengasyikan dan inovatif terpaut berbagai topik diskusi yang diberikan oleh guru. (E. Indrayani dan D. Suliworo. 2018, hlm 26)
- c. *Google Classroom* merupakan suatu aplikasi yang berguna untuk proses pengajaran online, bisa didapatkan dengan gratis dan bisa digunakan di perangkat apapun. Selain itu, keunggulan pada aplikasi ini ialah dapat digunakan bersama kelompok lain atau peserta didik lain dengan cara berbagi kode kelas oleh guru. Ada banyak keuntungan menggunakan *Google Classroom* sebagai *Learning Management System (LMS)* (Izenstark, Amanda, and Katie L. Leahy. 2015, hlm 19).
- d. Hasil belajar menurut Susanto (2016, hlm. 5) merupakan suatu modifikasi yang terjadi kepada peserta didik, dalam sudut pandang ilmu pengetahuan, afektif, dan kapabilitas yang di mana ialah hasil dari kegiatan belajar serta suatu percakapan tindak belajar peserta didik dan tindak mengajar pendidik.
- e. Standar isi Pendidikan Nasional bertara dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa PPKn ialah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang dapat memusatkan pada membangun bangsa yang cinta akan tanah air, baik, serta dapat mengartikan dan mampu melakukan hak juga kewajibannya untuk mewujudkan bangsa negara Indonesia yang berintelektual tinggi, cakap dalma segala hal, dan berkepribadian yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

G. Sistematika Skripsi

Pada penyusunan skripsi, diperlukan sebuah sistematika yang berfungsi membantu untuk mempermudah dalam pengerjaan skripsi ini. Adapun untuk penyusunan pembentukan skripsi ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam masalah ini ialah bab awalan yang kebanyakan memfokuskan prasaran dari peneliti yang berisikan mengenai:

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan konsep yang melandasi dari pembicaraan secara terperinci tentang:

- A. Pengertian Media Pembelajaran
- B. Pengertian *Whatsapp*
- C. Pengertian *Google classroom*
- D. Pengertian Hasil Belajar
- E. Pengertian Mata Pelajaran PPKn
- F. Perbandingan Media Pembelajaran *Whatsapp group* dengan *Google classroom*
- G. Kajian Peneliti Terdahulu
- H. Kerangka Berpikir
- I. Asumsi dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bagian yang memuat mengenai bagaimana pengembangan desain yang mencakup atas:

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek
- D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam masalah ini berisikan mengenai hasil dan pembahasan dari apa yang telah diteliti yaitu antara lain:

- A. Deskripsi Umum Tentang Lokasi dan Subjek
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hal terakhir memuat ketetapan dari penelitian juga gagasan diantaranya terdiri dari:

- A. Simpulan
- B. Saran